

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Keberadaan manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi perusahaan dalam mengendalikan, memelihara, mengelola, serta menggunakan SDM sehingga dapat berperan secara produktif, efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan Rivai dan Sagala (2011)

Perawat merupakan profesi yang sangat berperan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Perawat lebih banyak berinteraksi dengan pasien, jadi walaupun fasilitas pada rumah sakit sudah cukup memadai, tetapi apabila mutu sumber daya manusia khususnya pada perawat masih kurang baik akan berpengaruh pada kualitas pelayanan yang diberikan, maka pasien mudah merasakan kecewa. jadi pihak rumah sakit sebaiknya melakukan perubahan dengan tujuan agar meningkatkan kualitas keahlian perawat. Perawat yang mempunyai motivasi tinggi dapat berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit.

Peran utama seseorang perawat ialah wajib melaksanakan tugas yang menyangkut kesehatan pasien yang di rawatnya, sementara itu kondisi psikologis perawat wajib tetap terjaga untuk menghadapi pasien yang berbagai jenis kepribadian. Rasa tertekan dapat membuat perawat mudah mengalami

stress kerja. Seorang Perawat ialah pekerjaan yang aktif, maka perawat harus mempunyai kondisi badan yang prima buat melaksanakan tugasnya.

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh stres kerja, artinya stres ataupun tekanan didalam jiwa seorang pegawai bisa berdampak pada kepuasan kerjanya (Ramadanu, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu telah ditemukan hasil yang berbeda seperti pada penelitian (Ramadanu, 2016) yang menjelaskan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan pada penelitian (Tezcan Uysal, 2019) juga menjelaskan bahwa stress kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, sedangkan dalam penelitian (Dewi & Netra, 2015) menemukan hasil stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, pada penelitian (Afrizal, 2014) juga menjelaskan stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, Penelitian (Wuwungan et al., 2017) juga menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan pada penelitian (Pancasila et al., 2020) juga menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, sedangkan pada Penelitian (Afiyah et al., 2017) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan,

Penelitian (Wuwungan et al., 2017) menunjukkan hasil lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dan penelitian (Monoarfa et al., 2020) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, sedangkan dalam penelitian (Lumentut & Dotulong, 2015) menemukan hasil lingkungan kerja berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan pada penelitian (Kerja et al., 2018) menemukan hasil lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Berlandaskan *research gap* diatas dapat dijadikan suatu kasus dalam penelitian mengenai pengaruh stress kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. Pada riset ini mengambil objek perawat di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten yang merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa pelayanan medis.

Rumah Sakit Cakra Husada Klaten ialah salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa medis dimana sangat membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan adanya kepuasan kerja diharapkan mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, agar dapat menciptakan tingkat pelayanan yang berkualitas. Adanya permasalahan yang ada di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten, antara lain sering terjadinya konflik ditempat kerja, minimnya fasilitas serta peralatan penunjang yang mencukupi sehingga membatasi pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Berlandaskan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Stres Kerja, Motivasi kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (perawat Rumah Sakit Cakra Husada Klaten)”**

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah Stress kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja perawat pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten?
- 2) Apakah Motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja perawat pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten?
- 3) Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja perawat pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten?

C. Batasan Masalah

- 1) Variabel dalam riset ini adalah pengaruh stress kerja (X1), motivasi kerja (X2), lingkungan kerja (X3), kepuasan kerja (Y)
- 2) Riset ini dilakukan pada bulan Desember 2020
- 3) Riset ini ditujukan pada perawat tetap RS Cakra Husada Klaten sebanyak 88 Perawat

D. Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja perawat Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.
- 2) Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja perawat Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.
- 3) Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja perawat Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konsep manajemen khususnya dibidang sumber daya manusia yang dapat di bangku kuliah dengan cara membandingkan antara teori dan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Rumah Sakit

Riset ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi rumah sakit dalam pengambilan keputusan mengenai kepuasan kerja perawat .

3. Bagi Pihak lain

Riset ini diharapkan bisa memberikan referensi serta menambah wawasan sumber daya manusia.

4) Bagi STIM YKPN

Menjadi referensi untuk peneliti-peneliti berikutnya.